

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum terdapat bahwa kritik sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra ditemukan data berupa kritik sosial terhadap masalah mengenai kemiskinan, keagamaan, kebudayaan, pelanggaran norma terhadap masyarakat. Melihat dari keseluruhan data yang ditemukan terdapat beberapa data yang menunjukkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat yang ada di dalam novel, semua permasalahan yang ditemukan di dalam penelitian dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca. Adapun simpulan secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Masalah sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari

- a. Ke Agamaan

Selain di anggap sesat karena menganggap adanya nabi lain setelah Nabi Muhammad SAW. Kelompok ini dianggap eksklusif. Hal itu merupakan salah satu pemicu kekerasan dalam masalah Agama antara kelompok Ahmadi dan masyarakat sekitar yang menjadi latar dalam novel *Maryam* tersebut. Ini membuktikan bahwa selain faktor agama juga terdapat faktor yang lain penyebab masalah agama

- b. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan masalah sosial yang timbul akibat hubungan antara masyarakat dan kebudayaan. Dalam bidang ini, menyangkut tentang apa yang terjadi di masyarakat dan bagaimana masyarakat dan bagaimana masyarakat memandang budaya yang ada di sekitarnya.

- c. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk mememnuhi kebutuhan dasar seperti makanan,

pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan masalah global. Masalah kemiskinan merupakan suatu keadaan keluarga, maupun masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar.

d. Pelanggaran Norma Terhadap Masyarakat

Pelanggaran terhadap norma juga banyak terjadi di masyarakat, seperti pelacuran misalnya (pelanggaran norma kesusilaan). pelacuran dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah dikategorikan sebagai pelanggaran norma masyarakat, pelanggaran norma masyarakat juga terjadi jika satu individu atau kelompok betingkah laku menyimpang dan menyalahi aturan masyarakat yang berlaku.

e. Disorganisasi keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Disorganisasi keluarga meliputi, (a) unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar perkawinan, (b) disorganisasi keluarga karena putusnya perkawinan sebab perceraian, (c) adanya kekurangan dalam keluarga tersebut, yaitu dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya, (d) krisis keluarga, kepala rumah tangga meninggalkan rumah tangga, karena meninggal dunia, dihukum, atau karena berperangan, (e) krisis keluarga karena faktor gangguan kejiwaan.

2. Bentuk penyampaian kritik

- a. Kritik langsung adalah bentuk kritik yang disampaikan secara langsung, menggunakan bahasa lugas. Kritik yang disampaikan langsung dalam novel tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar masyarakat lebih mudah memahami makna yang ingin disampaikan

- b. Kritik tidak langsung adalah adalah kritik yang disampaikan secara tidak langsung seperti, siaran di televisi, baliho, surat, lawakan, karya tulis dan masih banyak lagi media-media yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu kritik yang menentang atau sekedar menyuarakan pendapat mengenai ketidak setujuan terhadap sesuatu. Kritik tidak langsung dapat dibagi menjadi dua yaitu kritik yang bersifat sinis dan kritik yang bersifat simbolik

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada novel Maryam karya Okky Madasari, maka peneliti memiliki beberapa saran. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembang wawasan dan pengalaman dalam menganalisis karya sastra yang berkaitan dengan kritik sosial dan bentuk penyampaian kritik sosial dan memahami pendekatan sosiologi sastra.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bekenaan dengan nilai perjuangan dalam karya sastra, Khususnya nilai perjuangan yang meliputi rela berkorban, harga menghargai dan kerja sama.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama, dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam penelitian relevan untuk memahami dan mendalami penelitian yang berkaitan dengan nilai perjuangan.